

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Menurut Azwar (2018) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran serta diolah dengan metode analisis statistika. Metode ini dipilih oleh peneliti karena semua data yang didapatkan berupa angka yang mana nantinya akan diolah kedalam analisis statistika dengan bantuan SPSS. Desain penelitian ini bersifat kasual. Menurut Sugiyono (2018) hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel. Jadi disini ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh regulasi diri (*self-regulation*) dan keterampilan sosial terhadap penyesuaian diri siswa kelas X di Pondok Pesantren Baitul Burhan Karawang.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang bisa berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: variabel independen yaitu variabel yang biasa disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antesenden. Dalam Bahasa Indonesia variabel independen bisa disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya pada variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel

dependen biasa disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia variabel dependen biasa disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, yang disebabkan adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a) Variabel bebas (X1): Regulasi Diri
- b) Variabel bebas (X2): Keterampilan Sosial
- c) Variabel terikat (Y): Penyesuaian Diri

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Regulasi Diri

Regulasi diri adalah kapasitas internal seseorang untuk dapat mengarahkan perilaku, afeksi dan atensinya untuk memunculkan respon yang sesuai dengan tuntutan dari dalam dirinya dan lingkungan, menggunakan berbagai strategi dalam rangka mencapai tujuan. Upaya pencapaian tujuan ini dilakukan secara terus menerus oleh individu melalui beberapa proses penilaian yang berulang. Dalam hal ini regulasi diri menurut Zimmerman (2012) mencakup tiga aspek yang diaplikasikan dalam belajar, yaitu metakognitif, motivasi dan perilaku.

2. Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial adalah keterampilan dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama antara manusia dengan manusia lainnya. Dimensi keterampilan social menurut Marrel dan Gimpel (dalam Hadi dkk, 2018) yaitu, hubungan dengan teman sebaya, manajemen diri, kemampuan akademis, kepatuhan, perilaku asertive.

3. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan lingkungan. Kemudian, tercipta keselarasan antara individu dengan realitas. Menurut Albert & Emmons (dalam Kumalasari, 2012) ada empat aspek dalam penyesuaian diri, yaitu: Aspek *self knowledge* dan *self insight*, aspek *self objectivity* dan *self acceptance*, aspek *self development* dan *self control*, aspek *satisfaction*.

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian diartikan sebagai kelompok atau subjek yang akan dikenai generalisasi hasil dari sebuah penelitian (Azwar, 2017). Sebagai suatu populasi, kelompok subjek yang akan diteliti tersebut harus mempunyai beberapa ciri atau kesamaan karakteristik yang dapat membedakan dari kelompok lainnya. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X Pondok Pesantren Baitul Burhan. Berdasarkan data terakhir yang didapatkan oleh peneliti pada bulan Oktober 2019, jumlah populasi dari kelas X di Pondok Pesantren Baitul Burhan yang berjumlah 97 siswa.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

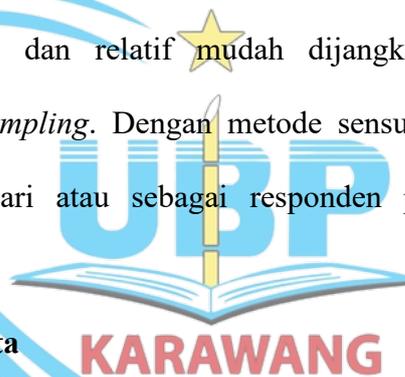
Sampel pada penelitian ini adalah santri kelas X Pondok Pesantren Baitul Burhan yang berjumlah 97 siswa. Sedangkan tryout dilaksanakan ditempat yang berbeda yaitu di Pondok Pesantren Nihayatul Amal pada siswa kelas X dengan jumlah 37 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *nonprobability sampling*. “*Nonprobability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberi peluang/kesempatansama kepada anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel” (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi yang disebut sebagai sampel total (*total sampling*) atau sensus. Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi relatif kecil dan relatif mudah dijangkau, maka penulis menggunakan metode *total sampling*. Dengan metode sensus ini, semua yang menjadi subjek dapat dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono, 2017).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan bentuk instrumen pengumpulan data penelitian yang sangat fleksibel dan relative mudah untuk digunakan (Azwar, 2018).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui cara penyebaran kuesioner. Dalam kuesioner ini akan terdapat aitem *favourable* dan aitem *unfavourable*. Aitem *favourable* adalah aitem yang mendukung teori dari atribut yang diukur dalam skala. Sementara aitem *unfavourable* adalah aitem yang



bertolak belakang atau tidak mendukung atau bertentangan dengan teori dari atribut yang diukur. Aitem dalam kuesioner ini berbentuk pernyataan yang merupakan kalimat deklaratif mengenai apa yang telah, sedang, atau akan dialami oleh individu sebagai subjek. Terdapat tiga kuesioner yang akan digunakan, yaitu kuesioner regulasi diri, kuesioner keterampilan sosial, dan kuesioner penyesuaian diri.

Kuesioner ini mengacu pada Skala Likert (*Likert Scale*), skala likert ini menilai tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan pernyataan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan respon jawaban dengan skala ukur yang telah disediakan. Respon jawaban dari responden ditulis dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada jawaban kuesioner yang disediakan. Di mana masing-masing jawaban dibuat dengan menggunakan skala 1-5, yang masing-masing jawaban diberi *score* atau bobot yaitu banyaknya *score* antara 1 sampai 5. Kuesioner ini juga menggunakan pernyataan negatif/*unfavourable* untuk mengontrol ketelitian dan keseriusan responden dalam pengisian kuesioner dimana skor diberikan secara terbalik dengan yang sudah disebutkan di atas. Berikut adalah tabel distribusi skor aitem:

Tabel 3. 1 Distribusi Skor Aitem

Respon	Nilai Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
SS : Sangat Sesuai	5	1
S : Sesuai	4	2
N : Netral/Cukup Sesuai	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala regulasi diri, skala keterampilan sosial dan skala penyesuaian diri. Sebelum penyusunan skala, peneliti terlebih dulu membuat *blueprint* sebagai pedoman untuk mempermudah dalam menyusun skala.

3.5.1 *Blueprint* Skala Regulasi Diri

Skala ini mengungkap regulasi diri pada siswa kelas X di Pondok Pesantren Baitul Burhan. Skala regulasi diri ini disusun berdasarkan aspek-aspek regulasi diri milik Zimmerman (2012). Adapun *blue print* dari skala penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala Regulasi Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah Aitem
			F	UF	
Regulasi Diri	Metakognitif	Mengatur diri (<i>organize</i>)	1,2,3,4	5,6,7,8	8
		Perencanaan (<i>plannig</i>)	9,10,11,12	13,14,15,16	8
		<i>Self-evaluate</i>	17,18,19,20	21,22,23,24	8
		<i>Sel-instruct</i>	25,26	27,28	4
	Motivasi	Self-efficacy	29,30,31,32	33,34,35,36	8
		Otonom	37,38,39,40	41,42,43,44	8
		Motivasi Intrinsik	45,46,47,48	49,50,51,52	8
	Perilaku	Memilih	53,54,55	56,57,58	6
		Memanfaatkan	59,60,61	62,63,64	6
					Total

3.5.2 *Blueprint* Skala Keterampilan Sosial

Skala ini mengungkap Keterampilan Sosial pada siswa kelas X di Pondok Pesantren Baitul Burhan. Skala keterampilan sosial ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang diuraikan oleh kedua tokoh yakni Gimpel & Marrel (1998) dan John dalam (Kumalasari & Ahyani, 2012). Adapun *blue print* dari skala penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Keterampilan Sosial

Variabel	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah Aitem	
			F	UF		
Keterampilan Sosial	Hubungan dengan teman sebaya (<i>peer relation skill</i>)	Memberi pujian	1,2,3	4,5	5	
		Menasihati orang lain	6,7	8,9	4	
		Empati	10,11,12	13,14	5	
	Manajemen diri (<i>self management skills</i>)	Mampu bekerja sama	15,16	17,18	4	
		Mampu menerima kritikan	19,20,21	22,23	5	
		Mampu mengendalikan diri	24,25	26,27	4	
	Kemampuan akademik (<i>academic</i>)	Mampu menyelesaikan tugas secara mandiri	28,29,30	31,32	5	
		Mampu bersosialisasi	33,34	35,36	4	
		Memiliki tanggung jawab akademis	37,38,39	40,41	5	
	Kepatuhan (<i>compliance skills</i>)	Relasi yang akrab	42,43	44,45,46	5	
		Mampu membagi waktu	47,48	49,50,51,52	6	
		Terbuka	53,54	55,56	4	
	Keterampilan asertive (<i>assertion</i>)	Assertive (terbuka terhadap idea)	57,58	59,60	4	
		Mampu bersikap tegas	61,62	63,64	4	
		Ramah	65,66	67,68	4	
					Total	68

3.5.3 *Blueprint* Skala Penyesuaian Diri

Skala ini mengungkap Penyesuaian Diri pada siswa kelas X di Pondok Pesantren Baitul Burhan. Skala penyesuaian diri ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Albert & Emmons (dalam Kumalasari, 2012). Adapun *blue print* dari skala penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 *Blueprint* Skala Penyesuaian Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah Aitem
			F	UF	
Penyesuaian Diri	<i>Self Knowledge</i>	Mampu mengenal kelebihan dan kekurangan diri	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10
	<i>Self Acceptance</i>	Mampu memahami keadaan diri sebagaimana adanya	11,12,13,14	15,16,17,18	8
	<i>Self Control</i>	Mampu menyusun, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah positif	19,20,21,22	23,24,25,26	8
	<i>Satisfaction</i>	Adanya rasa puas terhadap segala sesuatu yang telah dilakukan	27,28,29,30	31,32,33,34,35	9
Total					35

3.6 Metode Analisis Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

3.6.1 Validitas

Menurut Sugiyono (2016) validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terdiri daripada objek penelitian. Alat ukur dapat dikatakan valid jika kemampuan alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat. Dalam penelitian ini agar alat ukur yang digunakan (skala regulasi diri, skala keterampilan sosial, dan skala penyesuaian diri). Untuk menguji

validitas aitem penelitian menggunakan pendapat dari para ahli atau bisa disebut (*Expert Judgement*). Dalam melakukan validitas isi aitem, penelitian akan menggunakan *Content Validity Ratio (CVR)*. CVR yang digunakan peneliti untuk mengukur validitas aitem-aitem berdasarkan data empirik (Azwar, 2016).

Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Expert (SME)*. *Subject Matter Expert (SME)* diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasional kontrak teoritik skala yang bersangkutan. SME diminta untuk menilai esensial suatu aitem apakah aitem yang digunakan dalam penelitian sudah relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$CVR = (2n_e / n) - 1$$

Keterangan:

n_e : Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n : Banyaknya SME yang melakukan penilaian

3.6.2 Uji Analisis Aitem

Untuk memperoleh koefisien korelasi antara skor total dari di dalam penelitian ini maka akan digunakan teknik analisis data *product moment* dari *Carl Person* dengan bantuan SPSS versi 24 (Arikunto, 2010). Caranya dengan mengkorelasikan antara skor tiap-tiap butir dengan skor total pada masing-masing kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\left[\sum iX - \frac{(\sum i)(\sum X)}{n} \right]}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n} \right] \left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right]}}$$

Keterangan

i = Skor item

X = Skor tes

n = Banyaknya subjek

Penghitungan ini untuk analisis item dan melihat daya diskriminasi dari aitem alat ukur yang telah dibuat dengan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu hasil analisis item dinyatakan valid jika lebih dari 0,3 ($p > 0,3$) (Sugiyono, 2018).

3.6.3 Reliabilitas

Instrumen yang valid dan reliabilitas merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian valid dan reabilitas. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018).

Kriteria yang dapat digunakan untuk melihat dan menginterpretasikan hasil perhitungan reliabilitas melalui koefisien reliabilitas (r), koefisien reliabilitas berada pada rentang 0,001 – 1,00. Reliabilitas sebuah alat ukur dianggap memuaskan apabila koefisien nya mencapai minimal (r_{xx}) = 0,900 (Azwar, 2018). Untuk menentukan reliabilitas instrumen di dalam penelitian ini maka akan digunakan teknik analisis data *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 24 dengan rumus *Alpha*, yaitu:

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen

n = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma t^2$ = jumlah varians skor tiap item

σt^2 = varians total

Berikut adalah tabel *Guilford* yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitas skala dalam penelitian ini.

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Reliabilitas *Guilford*

Besarnya nilai r	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah (tidak berkorelasi)
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas Data

Dalam menggunakan statistik parametris data dari setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, Sugiyono (2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Kolmogorov smirnov* untuk menguji normalitas dan homogenitas data. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa perhitungan *Kolmogorov smirnov* dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Kolmogorov*

smirnov hitung dengan taraf signifikan 5% atau ($> 0,05$). Bila nilai *Kolmogorov smirnov* hitung lebih besar atau sama dengan nilai 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih kecil maka dinyatakan tidak normal. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil normalitas data, peneliti menggunakan *software SPSS for windows* versi 24.00.

3.7.2 Uji Linearitas

Sugiyono (2017), menuturkan bahwa uji linearitas dilakukan untuk melihat linearitas hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Kaidah yang digunakan untuk menentukan linearitas data yaitu apabila nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka data linier, sebaliknya jika nilai Sig. lebih besar atau lebih dari 0,05 maka data tidak linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *software SPSS for windows* versi 24.00 untuk mendapatkan hasil linearitas.

3.7.3 Uji Hipotesa (Analisis Regresi Linier Berganda)

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi berganda. Menurut Sugiyono (2016) analisis regresi berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua. Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel bebas (X) atau lebih terhadap variabel terikat (Y).

Pengolahan data akan menggunakan SPSS versi 24 atau dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

a = Bilangan Konstan

β_1 & β_2 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 & X_2 = Variabel independen

